

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS 5 SD**

Dina Mauliya Lorenza
PGSD FKIP Universitas Jambi
dinalrnza99@gmail.com

ABSTRACT

One of the indicators of successful learning is the improvement of students' learning outcomes. This study aimed to examine the effect of using simple teaching aids on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in the human digestive system material. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest quasi-experimental design involving 15 students. Data were collected through pretests and posttests, which had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discrimination power. Data analysis was conducted using N-Gain, normality test, and paired sample t-test. The results showed that the average student score increased from 42.27 (pretest) to 79.13 (posttest), with an N-Gain of 0.65 (medium category). The paired sample t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the alternative hypothesis was accepted. In conclusion, the use of simple teaching aids has a significant effect on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students.

Keywords: Simple Teaching Aids, Learning Outcomes, Human Digestive System

ABSTRAK

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen *One Group Pretest-Posttest*, melibatkan 15 siswa. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soalnya. Analisis dilakukan dengan N-Gain, uji normalitas, dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 42,27 (*pretest*) menjadi 79,13 (*posttest*) dengan N-Gain 0,65 (kategori sedang). Uji *paired sample t-test* menghasilkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, penggunaan alat peraga sederhana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Alat Peraga Sederhana, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan Manusia

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Dalam proses pendidikan, aktivitas pembelajaran merupakan komponen utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu ukuran penting keberhasilan proses pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 menegaskan bahwa peserta didik pada jenjang Pendidikan dasar harus mencapai kompetensi dalam dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, bernalar ilmiah, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran harus dirancang agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Menurut Nainggolan & Daeli (2021:38) siswa sekolah dasar umumnya berkisar 7-12 tahun yang

dimana siswa tersebut memasuki tahap perkembangan kognitif pada fase operasional konkrit. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, dalam fase ini anak-anak mulai menunjukkan kemampuan untuk berpikir rasional serta sistematis, namun keterampilan mereka masih terbatas pada hal-hal konkret atau benda yang dapat mereka lihat, sentuh, dan manipulasi secara langsung. Dengan begitu penggunaan media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana mengakomodasi kebutuhan perkembangan kognitif siswa dalam fase konkrit. Dengan digunakannya media pembelajaran, siswa mampu menguasai konsep secara menyeluruh melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien dan memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Menurut Nurfadillah et.al (2021:184) perangkat peraga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mempermudah pemahaman materi yang disampaikan, siswa mendapatkan pengalaman nyata, dan merangsang cara berpikir kreatif siswa dalam belajar. Kreativitas seorang

guru memegang peran krusial dalam mengembangkan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki kreativitas mampu memanfaatkan segala potensi yang tersedia agar kegiatan belajar berlangsung secara menarik dan membangkitkan semangat belajar siswa (Oktiani, 2017:218).

Pada pembelajaran IPAS banyak materi yang bersifat abstrak, salah satu konsep IPAS yang bersifat abstrak yaitu sistem pencernaan. Oleh karena itu penggunaan alat peraga sederhana sangat penting untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep ini. Selain itu, penggunaan alat peraga dapat memberikan kesan baru bagi siswa terhadap proses pembelajaran di kelas, ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta hasil belajar yang memuaskan.

Keunggulan alat peraga sederhana menurut Zildjianshi dkk., (2022:40) membantu memvisualkan konsep abstrak, Pelajaran menjadi menarik sehingga siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar, materi Pelajaran lebih mudah dipahami siswa serta tidak mudah

bosan karna metode pengajaran yang bervariasi. Didukung oleh pendapat Abdullah dkk. (2024) penggunaan alat peraga sederhana memiliki keunggulan seperti cara pembuatan dan penggunaannya yang tidak sulit.

Berdasarkan studi terdahulu yang dilaksanakan dengan *one-group pretest-posttest design* oleh Munira dkk., (2024) melalui penggunaan alat peraga sederhana. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari perbandingan rata-rata pre-test 52,48 sedangkan post-test 75,16. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara manual dengan uji-t dan diperoleh thitung 290,7 > ttabel 1,67. Sehingga simpulan dari penelitian tersebut H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut memperkuat bahwa penggunaan alat peraga perlu dilakukan agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam matapelajaran IPAS.

Sesuai hasil observasi di kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan pada 23 oktober 2024. Sebagian besar siswa belum memahami urutan proses pencernaan, nama organ pencernaan, maupun fungsi-fungsi utamanya. Sebagai bagian dari tahapan awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti juga telah melaksanakan asesmen

awal terhadap materi sistem pencernaan manusia. Hasil asesmen tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan awal yang rendah terhadap materi sistem pencernaan manusia. Dari kondisi ini strategi yang dapat digunakan salah satunya yakni memanfaatkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti berencana untuk menguji penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga dalam pembelajaran IPAS di kelas 5.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 121/I Muara Singoan yang beralamat di desa Muara Singoan, kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Provinsi Jambi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025.

Dengan jenis kuantitatif serta metode *pra-Experimental* jenis *one-Group Pretest-Posttest Design* akan digunakan pada penelitian. Menurut sugiyono (dalam Rukminingsih et.al, 2020) jenis penelitian eksperimen yang dikenal sebagai *pra-experimental design* belum sepenuhnya dilakukan secara ketat

sebab masih ada variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Pada jenis desain *one-Group Pretest-Posttest* ini hanya melibatkan satu kelompok, tidak melibatkan kelompok pembanding. Dengan kata lain pada desain tersebut hanya melibatkan satu kelas yang akan diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan.

Sampel dikumpulkan dengan menerapkan metode sampling total, sampel pada penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas 5 SDN 121/I Muara Singoan yang berjumlah 15 orang, yg terdiri dari 10 siswi perempuan dan 5 siswa laki-laki.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses penelitian diawali dengan uji coba soal sebanyak 25 butir soal untuk memastikan instrumen penelitian memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Kemudian peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal serta tingkat kesukaran soal berbantuan SPSS versi 20. Setelah uji validitas soal selesai, 14 soal dianggap valid. Selanjutnya 14 soal tersebut dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 dan didapatkan data berdistribusi normal yaitu 0,887. Kemudian tingkat kesukaran soal dari

14 soal tersebut diperoleh sebanyak 2 soal kategori mudah dan 12 butir kategori sedang. Uji daya beda soal juga dilakukan dan memperoleh 13 soal kategori baik dan 1 soal dengan kategori baik sekali.

Setelah instrumen dinyatakan layak, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *pre-test* pada 15 siswa sebagai upaya mengukur kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana yang dimana pertemuan ini dirancang untuk membantu siswa memahami bagian-bagian dan proses sistem pencernaan manusia secara lebih konkret dan menyenangkan. Selanjutnya *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan siswa pasca diberi perlakuan.

Setelah diketahui nilai hasil siswa antara *pre-test* dan *post-test*, langkah berikutnya yaitu mencari nilai minimum dan maksimum serta dilakukan perhitungan rata-rata (*mean*), median (nilai tengah) dan simpangan baku. Pengolahan data ini dilakukan berbantuan SPSS.20

Statistics			
		PRE TEST	POST TEST
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		42,27	79,13
Median		43,00	79,00
Mode		43	79 ^a
Std. Deviation		9,647	9,372
Variance		93,067	87,838
Range		38	29
Minimum		29	64
Maximum		67	93
Sum		634	1187

Dari hasil pengolahan data tersebut terlihat bahwa hasil *pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki hasil minimum 29 dan nilai maksimum 67, kemudian nilai rata-rata 42,27 dengan simpangan baku 9,647 dan varian 93,067. Disisi lain hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan penggunaan alat peraga sederhana di kelas eksperimen memiliki nilai minimum 64 dan nilai maksimum 93, kemudian diperoleh rata-rata 79,13 dengan simpangan baku 9,372 serta varian 87,838.

Uji Peningkatan Hasil Belajar

Pada penelitian ini melakukan uji N-Gain untuk mengidentifikasi tingkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung, diperoleh data berikut :

siswa	pre-test	post-test	N-Gain Skor	Peningkatan	N-Gain Persen (%)
AF	43	79	0,63	Sedang	63,16
AA	50	86	0,72	Tinggi	72
AN	36	71	0,55	Sedang	54,69
AD	43	79	0,63	Sedang	63,16
DA	43	79	0,63	Sedang	63,16
KA	29	64	0,49	Sedang	49,3
AP	36	71	0,55	Sedang	54,69
MA	50	86	0,72	Tinggi	72
NA	67	93	0,79	Tinggi	78,79
NY	36	79	0,67	Sedang	67,19
NJ	29	64	0,49	Sedang	49,3
N	43	86	0,75	Tinggi	75,44
PN	36	71	0,55	Sedang	54,69
RS	50	93	0,86	Tinggi	86
ZZ	43	86	0,75	Sedang	75,44
Rata-rata			0,652	Sedang	65,26

Berdasarkan hasil tabel diatas teridentifikasi seluruh siswa mengalami peningkatan pemahaman secara menyeluruh namun dengan perbedaan tingkatan kategori kriteria. Terdapat 10 dari 15 siswa (66,7%) dalam kategori sedang dan 5 dari 10 siswa (33,3%) kategori tinggi. Dengan rata-rata dari N-Gain skor sebesar 0,652 yang termasuk peningkatan sedang.

Uji Normalitas

Metode Shapiro-Wilk digunakan dalam SPSS versi 20 untuk menguji normalitas data, dengan hasil olah data sebagai berikut :

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,203	15	,097	,898	15	,088
POST TEST	,168	15	,200 [*]	,925	15	,232

Diperoleh data pre-test memiliki nilai signifikansi 0,088 sedangkan post-test memiliki nilai 0,232. Data tersebut membuktikan

nilai yang diperoleh lebih tinggi daripada 0,05 sehingga data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat analisis statistik, yaitu asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga sederhana mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Uji-t jenis *paired sample t-test* (uji t dua sampel berpasangan), digunakan dalam analisis data.

Analisis ini memanfaatkan SPSS versi 20. Pengujian akan membuktikan *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak setelah siswa diberikan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana, yang didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan uji t ini nilai sig. < 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima, sedangkan nilai sig. > 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Paired Sample Test							
Paired Differences							
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
		-38,867	4,549	1,175	Lower	Upper	
					-39,266	-34,347	,014

Seperti yang ditampilkan pada output uji sample t-test nilai Sig. (2-

tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan data tersebut sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian terbukti bahwa penggunaan alat peraga sederhana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas 5 di SD Negeri 121/I Muaro Singoan.

E. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sederhana berdampak besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia di kelas 5 sekolah dasar. Dibuktikan dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pre-test 42,27 menjadi 79,13 pada post-test, serta hasil uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan H_a diterima sementara H_0 ditolak. Oleh sebab itu, hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada

materi sistem pencernaan manusia di kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2.
- Afrilia Zildjianshi, D. ., Sutiyono, A. ., & Dwi Lestari , Y. (2022). Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mtematika Kelas III Sds Swaddhipa Bumisari Natar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Cerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1, 39-44.
- Agustin, P., & Permatasari, R.I. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada Pt. Mayora Indah. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 2.
- Alfiatunnisa, E. ., Zulfah Khairunnisa, H. ., Hayati, S., & Listya Maulida, V. (2022). Uji Validitas Dan Reabilitas Terhadap Kemandirian Sekolah Dasar Kelas 1. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluaso Pendidikan Dan Penelitian*, 2, 29-36.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 2.

- Dewi, I. G. A. A. O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi: Sebuah Kajian Teroritis. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13, 31-39.
- Fatimah, L. U., & Afath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8, 37-64.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1617-1620.
- Hardianto & Bahrudin, M. R.,. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2, 27-33.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, A.A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-reliabilitas*. Surabaya: Health Book Publishing.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press.
- Jasinta Maria Adolfini Stibies, Anis Alfian Fitriani, & Ahmad Yulianto. (2023). Analisis Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas V SD Kristus Raja II Kota Sorong. *Madako Elementary School*, 2, 137-148.
- Marpaung, F. N. ., Nadeak, B. ., & Naibaho, L. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5, 3761-3772.
- Masturoh, I., & Khaeroni, K. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat PeragaGeoboardTerhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok BahasanGeometri. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9, 190-210.
- Meylovia,D., & Julianto, A. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 84-91.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2019). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7, 44-46.
- Muliani, D. E. (2024). Pengaruh Penerapan PBL Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Lubuk Lintah Kota Pdang. *Journal Of Psychology and Child Development*, 4, 235-245.
- Mulyani, R., Safrijak, S., & Makawiyah, M. (2024). Pengaruh Alat Peraga Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Keaktifan

- dan Hasil Belajar Siswa XI SMA N 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jbc : Journal Biomafika*, 2, 142-149.
- Munira, T., Agustina, R., & Dewi, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbahan Dasar Brang Bekas Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Mutiara. *Jbf: Journal Biomafika*, 2, 128-141.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Unsika*, 659-663.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology: Humanlight*, 2, 31-47.
- Nurfadhillah, S., Setyorini, A., Armianti, I. J., Fadilla, L. N., & Adawiyah, R. (2021). Penggunaan Media Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kampung Melayu III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3, 176-186.
- Pamawi, A. (2019). Psikologi Belajar. *Deepublish*.
- Pardomuan, G. N., & Ristua, Y. (2023). Media Pembelajaran Tepat Guna. *Cipta Media Nusantara*
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1, 17-22.
- Permendikdasmen No.10 Tahun 2025. (2025). Retrieved from <https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 7911-7915.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11, 107-119.
- Ratni, R. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 117-123.
- Rukmini., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2, 278-288.
- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat

- Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 4, 92-100.
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 4, 92-100.
- Telaubanua, Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Jurnal Dharmawangsa*, 14, 709-722.
- Yandi, A. ., Nathania Kani Putri, A. ., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1, 13–24. doi:<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>